



Kehadiran PT. Bank BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Aktivitas PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah.

Saat ini PT. Bank BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah. PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRI Syariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah. Dalam mengembangkan bisnis yang



































dokumen sudah sesuai dengan ketentuan. Petugas BRI Syariah melakukan penaksiran kalung emas.

Kalung emas yang dibawah Laili Yuana setelah ditaksir 19 karat dan digadai dengan berat 4.5 gram

Nilai taksiran

$$4,5 \text{ gram} \times 329.774 \text{ (STLE Gold Bar)} = \text{Rp } 1.483.983$$

Nilai maksimum pembiayaan

$$90\% \times \text{Rp } 1.483.983 = 1.335.584$$

Besarnya biaya sewa tempat disajikan dihalaman 57:

$$4,5 \text{ gram} \times \text{Rp } 1.485 = 6.682 \text{ (per 10 hari)}$$

Akan tetapi dari nilai maksimum pinjaman. Laili Yuana hanya membutuhkan Rp. 1.000.000 saja. Petugas BRI Syariah memberitahukan kepada Laili Yuana bahwa biaya sewa akan mendapatkan diskon sebesar Rp. 200 rupiah. Diskon ini tidak dimasukkan dalam perjanjian. Akan tetapi disampaikan didepan oleh petugas BRI Syariah kepada Laili Yuana.

Setelah diketahui nilai pinjaman dan besarnya biaya sewa. Petugas BRI Syariah meminta Laili Yuana untuk membubuhkan tanda tangan pada akad *qard* beragun emas. Setelah Laili Yuana membayar biaya administrasi, pembiayaan *qard* beragun emas dicairkan. Laili Yuana mendapatkan Surat Gadai Syariah (SGS) dari petugas BRI Syariah sebagai bukti gadai.

Penyelesaian pembiayaan:





